



**JBK**

Jurnal Bisnis & Kewirausahaan

Volume 17 Issue 3, 2021

ISSN (*print*) : 0216-9843

ISSN (*online*) : 2580-5614

Homepage : <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>

---

## Survei Identifikasi Potensi Dan Peluang Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Mulawarman

Ana Noor Andriana <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Indonesia

<sup>1</sup> noorandriana@fisip.unmul.ac.id

**Abstract.** This study aims to see how much potential (internal and external) as well as *entrepreneurial* opportunities for students of the Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Mulawarman University. The potential and *entrepreneurial* opportunities of these students can support the formation of student interest in preparing to become prospective young *entrepreneurs* in the Business Administration Study Program. The population in this study was 270 students of the Business Administration Study Program starting from batch 2016, 2017, 2018, 2019 and 2020. The research method used in this research is descriptive method through a survey with a cross sectional approach. Existing data is processed using a simple frequency tabulation method with Microsoft Excel and using a pie chart. Of the 270 student samples, 68.8% were not *entrepreneurs* and 31.2% were already self-employed. Internal potential consists of interest in *entrepreneurship* with the highest score, namely 77.7% in trading business, 82.5% for professional interests in business and hobbies 22.3% culinary. External Potential with the highest score of 38.4% is the family environment. The opportunity for *entrepreneurship* with the highest score of 25.1% is the opportunity to start *entrepreneurship* since taking lectures in the Business Administration Study Program.

**Keywords:** *survey, identification, potential, opportunities, entrepreneurship*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar potensi (internal dan eksternal) serta peluang berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Potensi dan peluang berwirausaha mahasiswa ini dapat mendukung terbentuknya minat mahasiswa dalam persiapan menjadi calon wirausaha muda di lingkungan Program Studi Administrasi Bisnis. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 270 mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis mulai dari angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif melalui survei dengan pendekatan cross sectional. Data yang ada diolah dengan menggunakan metode tabulasi frekuensi sederhana dengan microsoft excel serta menggunakan diagram lingkaran. Dari 270 sampel mahasiswa, terdapat 68,8% belum berwirausaha dan sebanyak 31,2 % sudah berwirausaha. Potensi internal terdiri dari minat berwirausaha dengan nilai tertinggi yaitu 77,7% usaha dagang, minat profesi 82,5% seseorang yang profesional di bidang bisnis dan hobby 22,3% kuliner. Potensi Eksternal dengan nilai tertinggi 38,4% yaitu lingkungan keluarga. Peluang berwirausaha dengan nilai tertinggi 25,1% yaitu kesempatan untuk memulai berwirausaha sejak menempuh perkuliahan di Program Studi Administrasi Bisnis.

**Kata Kunci:** *survei, identifikasi, potensi, peluang, wirausaha*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi sebagai fondasi perekonomian nasional. UMKM juga sangat penting dalam penyerapan banyak tenaga kerja (Komsu 2013). Berdasarkan hal tersebut maka UMKM dapat membantu mengangkat derajat hidup masyarakat pada suatu negara, karena akan semakin terciptanya lapangan pekerjaan dan juga penyerapannya. Dengan begitu maka akan mengurangi jumlah pengangguran. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian terdahulu dimana dengan adanya UMKM dan wirausaha maka dapat berperan menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja. Hasil dari terserapnya tenaga kerja akan mampu mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini juga memberi pengaruh yang positif pada peningkatan pendapatan perkapita suatu negara (Saragih, 2017).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka pengangguran salah satunya dengan mengembangkan semangat *entrepreneurship* paling sedikit 2% dari jumlah penduduk (Indriyani and Subowo 2019). Kebutuhan terhadap pekerjaan yang menjanjikan masa depan serta timbulnya kesadaran akan tingginya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan sekarang ini, mendorong mahasiswa untuk ikut berkontribusi sebagai pihak penyedia lapangan pekerjaan baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain (Retno, 2013).

Arti wirausahawan (*entrepreneurship*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk memulai usaha dalam berbagai kesempatan. Sejatinya wirausaha tidak hanya dilakukan dengan sendiri namun bisa juga berkelompok. Seseorang yang bergelut dalam dunia usaha akan membuka pikiran untuk dapat mencari, memanfaatkan dan menciptakan peluang usaha yang nantinya akan menghasilkan keuntungan. Menurut Hery dalam (Andriana and Fourqoniah 2020) Seorang wirausahawan adalah seseorang yang mereka yang mampu mendapatkan keuntungan berdasarkan hasil identifikasi peluang dan juga kesempatan yang ada serta memanfaatkan kekuatan berupa sumberdaya yang diperlukan.

*Entrepreneurship* (kewirausahaan) yaitu implementasi dari inovasi dan kreativitas dalam menghadapi masalah-masalah serta dorongan pemanfaatan peluang yang ditemukan orang setiap hari. *Entrepreneur* yakni seseorang yang inovatif dalam mendirikan dan mengelola sebuah bisnis. *Entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah disiplin ilmu yang didalamnya mempelajari tentang proses, value, kemampuan (ability) dan tingkah laku seseorang dalam menghadapi tantangan yang ada untuk memperoleh peluang dengan menghadapi berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. *Entrepreneurship* adalah hal-hal yang berkaitan dengan tindakan, perilaku dan proses yang dilakukan oleh para pelaku usaha dalam memulai, menjalankan dan melakukan pengembangan usaha mereka. Berikut adalah sifat-sifat yang seharusnya dimiliki seorang pelaku usaha agar berhasil dalam memulai bisnis (Alma, 2009):

1. Percaya diri

Sifat utama dari diri sendiri yaitu percaya diri, pribadi yang yakin, teguh pada pendirian, tidak mudah terhasut oleh pendapat dan saran orang lain, melainkan menggunakan sebagian saran tersebut sebagai alternatif masukan.

2. Berorientasi pada tugas dan hasil

Sifat seorang *entrepreneur* tidak mengutamakan *prestige* dahulu melainkan fokus kepada prestasi yang ingin di capai.

3. Pengambilan Resiko

Ciri pengambilan resiko berpengaruh penting dalam dunia wirausaha yang penuh dengan resiko dan tantangan. Hal penting yang harus diperhatikan adalah bahwa bagaimana seorang *entrepreneur* mengambil sebuah resiko dengan penuh pertimbangan.

4. Kepemimpinan

Dalam diri seorang *entrepreneur* mutlak memiliki jiwa kepemimpinan. Seorang pemimpin yang baik harus mendengar saran dan kritik dari bawahannya demi kemajuan kinerja perusahaan.

5. Keorisinilan

Yang dimaksud dengan orisinil di sini adalah seorang *entrepreneur* tidak hanya mengekor kepada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ide yang orisinil dan mampu merealisasikan ide tersebut.

6. Berorientasi kepada masa depan

Seorang *entrepreneur* haruslah perspektif, mempunyai visi ke depan. Sebab sebuah usaha bukan didirikan untuk sementara tetapi untuk selamanya. Untuk menyiapkan visi yang jauh ke depan, *entrepreneur* perlu menyusun perencanaan dan strategi yang matang.

7. Kreativitas dan inovasi

Kreativitas merupakan kemampuan mengembangkan ide yang baru, dan menemukan cara yang baru dalam melihat peluang ataupun problem yang akan dihadapi. Inovasi adalah kemampuan untuk menggunakan solusi kreatif dalam mengisi peluang sehingga dapat membawa mafaat bagi kehidupan masyarakat.

Seiring dengan banyaknya persaingan dan tantangan yang harus dihadapi bagi seorang wirausaha maka dari itu, minat harus diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang agar nantinya usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan banyak peluang yang ada agar mampu mengembangkan usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Adanya pengembangan penelitian melalui survei potensi dan peluang berwirausaha diharapkan menjadi pendorong agar mahasiswa menjadi wirausaha muda yang dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Hingga saat ini Program Studi Administrasi sudah mencetak wirausahawan muda, namun belum sepenuhnya mengalami peningkatan yang signifikan. Masih terdapat mahasiswa yang belum berwirausaha yaitu sebanyak 68,8% belum memulai usaha. Berdasarkan data tersebut maka diperlukan penelitian untuk mengetahui faktor yang dapat mendukung minat berwirausaha melalui survei potensi dan peluang berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Melalui permasalahan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, seberapa besar potensi dan peluang berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Penelitian ini dilaksanakan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, desain cross sectional mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu/tidak berkesinambungan dalam waktu yang panjang (Wijayani dan Saripujiana 2020). Keabsahan data dilakukan dengan observasi, pengecekan data/dokumen, membandingkan data/dokumen, dan melakukan wawancara sebagai konfirmasi dari hasil data yang ditemukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yang aktif mengikuti Kegiatan Webinar Pengembangan Jiwa *Entrepreneurship* Program Studi Administrasi Bisnis berkolaborasi dengan Komunitas Bisnis Tangan Di Atas (TDA) Samarinda Tahun 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode convenience sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan pertimbangan kemudahan akses yang dapat dijangkau oleh peneliti. Sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.

Data diolah dengan menggunakan metode tabulasi frekuensi sederhana dengan microsoft excel serta diagram lingkaran. Setelah data diolah selanjutnya hasil akan dipaparkan secara deskriptif, dianalisis gambaran tentang fakta-fakta hasil penelitian (Wijayani et al., 2020). Instrumen penelitian dalam Tabel 1 memuat beberapa pertanyaan dalam kuesioner yang dianggap relevan untuk mendukung tujuan penelitian.

**Tabel 1.** Instrumen Untuk Mengukur Identifikasi Potensi Internal

No.	Jenis Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1.	Apakah yang menjadi minat mahasiswa yang berpotensi dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa?	a. Usaha Dagang (Sembako, Kosmetik, Obat-obatan/Apotek, Toko Buku, ATK, Sandang/pakaian, Kuliner, Properti dll) b. Budidaya (Tani, Tambak, Ternak, Kebun, Tanaman Hias dll) c. Aneka Jasa (Pendidikan, Kecantikan, Kebugaran, Olahraga, Bengkel, Kendaraan, Karaoke, Event Organizer dll) d. Aneka Tambang (Batu-bara, Pasir dll) e. Dan Lainnya
2.	Apakah yang menjadi minat profesi mahasiswa yang berpotensi dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa?	a. Seseorang yang Profesional di Bidang Bisnis b. Seorang Pendidik/Peneliti/Ilmuwan Bisnis c. Seorang Konsultan Bisnis d. Dan Lainnya
3.	Apakah Hobby mahasiswa yang berpotensi dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa?	a. Kuliner b. Belanja c. Menonton d. Mendesain/menggambar/melukis e. Berjualan f. Membaca g. Olahraga h. Menulis i. Menjahit j. Traveling k. Dan lainnya

**Tabel 2.** Instrumen Untuk Mengukur Identifikasi Potensi Eksternal

No.	Jenis Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1.	Apakah Faktor Eksternal yang dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa?	a. Lingkungan Keluarga b. Lingkungan Kampus c. Lingkungan Komunitas d. Lingkungan Sosial

**Tabel 3.** Instrumen Untuk Mengukur Identifikasi Peluang Berwirausaha

No.	Jenis Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1.	Apakah Faktor Peluang yang dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa?	a. Kesempatan b. keuangan c. Kesesuaian Hobby d. Dorongan Keluarga e. Lingkungan Yang Mendukung

Penelitian ini menggunakan metode survei secara bersamaan untuk mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.



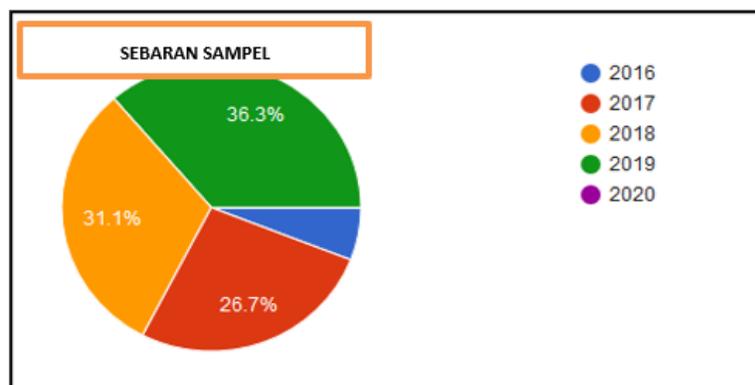
**Gambar 1.** Alur Survei

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Alma, 2010) dalam (Indriyani dan Subowo 2019) tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu bahwa yang menjadi variabel penelitian ini adalah dari sisi internal yaitu minat mahasiswa, minat profesi mahasiswa, dan hobby mahasiswa. Dari faktor eksternal potensi yang dapat meningkatkan minat berwirausaha yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan komunitas dan lingkungan kampus.

Jumlah sampel penelitian yang diuji sebanyak 270 responden mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman terdiri dari angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020, sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh yaitu mahasiswa yang menjadi peserta Webinar Pengembangan Wirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Tahun 2021 dengan jumlah 270 peserta.

Menurut (Sugiyono, 2017) sampling jenuh adalah penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sebaran sampel dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Diagram Sebaran Sampel Penelitian

Berdasarkan Gambar 2 diatas maka jumlah sampel pada mahasiswa angkatan 2019 menduduki jumlah sampel tertinggi yaitu sebesar 36,3%, lalu disusul oleh angkatan 2018 sebanyak 31,1% dan angkatan 2017 sebanyak 26,7% dan sisanya 5,9% diisi oleh angkatan 2016 serta 2020.

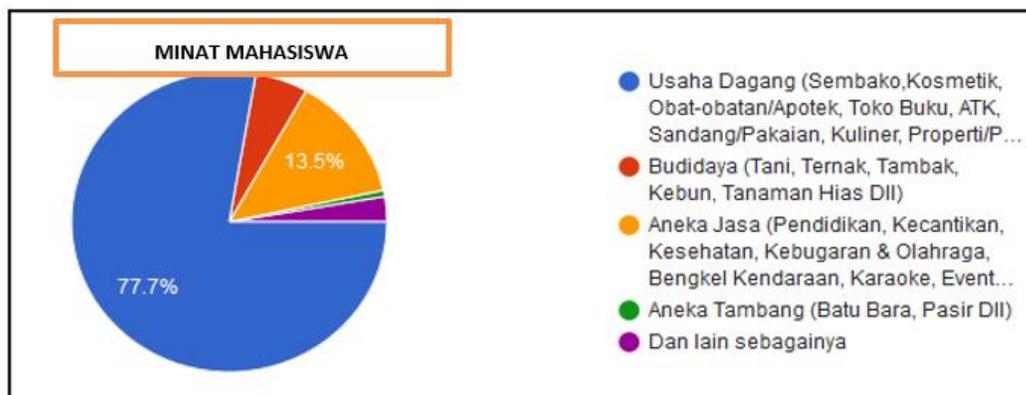
## IDENTIFIKASI POTENSI INTERNAL

### Minat Mahasiswa Yang Berpotensi Dapat Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pertanyaan dalam kuesioner yang pertama adalah apakah yang menjadi minat mahasiswa yang berpotensi dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa?. Pilihan jawaban yang diberikan dan hasil jawaban responden yaitu : a. Usaha Dagang (Sembako, Kosmetik, Obat-obatan/Apotek, Toko Buku, ATK, Sandang/pakaian, Kuliner, Properti dll) sebanyak 77,7% b. Budidaya (Tani, Tambak, Ternak, Kebun, Tanaman Hias dll) sebanyak 6 % c. Aneka Jasa (Pendidikan, Kecantikan, Kebugaran, Olahraga, Bengkel, Kendaraan, Karaoke, Event Organizer dll) sebanyak 13,5 % d. Aneka Tambang (Batu-bara, Pasir dll) 0,3% % serta responden memilih e. Dan Lainnya sebanyak 2,5%.

Berdasarkan data tersebut, terdapat beragam peminatan mahasiswa yang berpotensi dapat meningkatkan minat untuk berwirausaha, baik dari minat mahasiswa untuk menjadi pemilik/pengelola usaha dagang, budidaya, aneka jasa, aneka tambang dan lain-lain. Sejalan dengan penelitian terdahulu, hal ini terjadi karena setiap mahasiswa memiliki keinginan dan motivasi yang berbeda-beda. Dengan demikian salah satu faktor yang mendorong mahasiswa memiliki keinginan dan motivasi yang kuat adalah dari sisi personal dan kepribadiannya (Komsis 2013).

Diagram minat mahasiswa yang berpotensi meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa *entrepreneur* terdapat pada Gambar 3 di bawah ini.



**Gambar 3.** Minat Mahasiswa Yang Berpotensi Dapat Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pada Gambar 3 dapat terdapat hasil bahwa minat mahasiswa yang berpotensi dapat mengembangkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa yaitu pada pilihan Usaha Dagang (Sembako, Kosmetik, Obat-obatan/Apotek, Toko Buku, ATK, Sandang/pakaian, Kuliner, Properti dll) sebanyak 77,7%. Hal ini dikarenakan mahasiswa sudah dapat mengimplementasikan setiap pelajaran yang telah diberikan baik dalam perkuliahan serta pengalaman-pengalaman praktisi bisnis yang diberikan pada saat kuliah tamu, kuliah umum serta studi lapangan pada perusahaan serta UMKM yang ada di Samarinda dan diluar Samarinda.

Usaha dagang dapat dilakukan dengan sistem online serta offline. Sebagian besar mahasiswa yang memiliki bisnis online adalah dengan menerapkan sistem reseller dan dropship dari E-Commerce. Penjualan dengan Sistem Reseller dan Dropship dari usaha dagang yang dimiliki mahasiswa juga masih menggunakan modal yang terjangkau hingga tanpa modal, sehingga mahasiswa mampu mengelola keuangan agar dapat memiliki modal yang relatif terjangkau dan membaca peluang sistem dropship sebagai langkah memulai usaha.

Sebagian besar mahasiswa yang memiliki bisnis online dengan sistem reseller dan dropship melalui E-Commerce memiliki pendapat bahwa kecepatan, kemudahan akses dan kemudahan

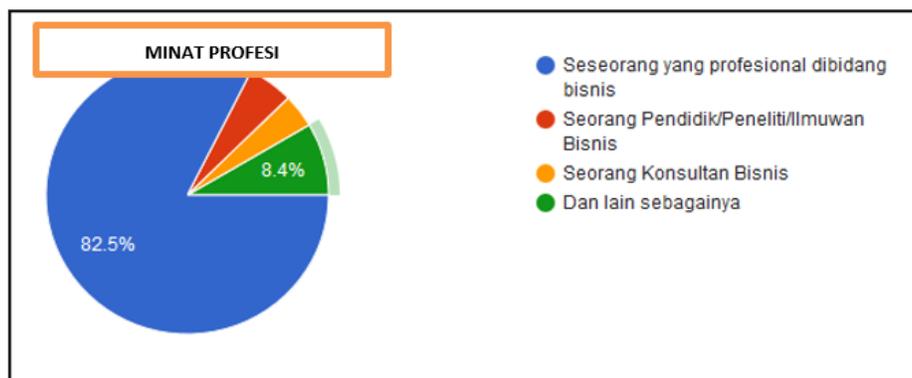
transaksi membuat sistem ini disenangi dan bertahan hingga saat ini, sesuai dengan penelitian terdahulu hal ini dinyatakan efektif untuk menjawab kebutuhan informasi, dan meningkatkan minat penjual serta pembeli melalui transaksi secara online (Putra, Astuti, dan Riyadi 2015).

### Minat Profesi Mahasiswa Yang Berpotensi Dapat Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pertanyaan dalam kuesioner yang kedua adalah apakah yang menjadi minat profesi mahasiswa yang berpotensi dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa? Pilihan jawaban yang diberikan dan hasil jawaban responden yaitu: a. Seseorang yang Profesional di Bidang Bisnis menjadi pilihan minat profesi mahasiswa yang tertinggi sebanyak 82,5% kemudian b. Seorang Pendidik/Peneliti/Illmuwan Bisnis sebanyak 5% c. Seorang Konsultan Bisnis serta 4,1% d. Dan Lainnya sebanyak 8,4%.

Pada Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Mulawarman terdapat 3 luaran/output utama lulusan, yaitu: profesional dibidang bisnis, pendidik/peneliti/ilmuwan dan konsultan bisnis. Berdasarkan Ketiga profesi tersebut yang paling tinggi adalah peminatan untuk menjadi seseorang yang profesional dibidang bisnis. Keinginan profesi tersebut sangat mendukung peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sejalan dengan teori, dimana minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian dapat mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri (Retno 2013).

Diagram minat profesi mahasiswa yang berpotensi dapat mengembangkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini.



**Gambar 4.** Minat Profesi Yang Berpotensi Dapat Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pada Gambar 4 terdapat hasil bahwa minat profesi mahasiswa yang berpotensi dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa yaitu seseorang yang profesional di bidang bisnis menjadi pilihan tertinggi sebesar 82,5%. Hal ini dikarenakan mahasiswa memahami bahwa salah satu output lulusan dari Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman adalah profesional dibidang bisnis baik dalam Perusahaan atau UMKM dari berbagai sektor. Program Studi Administrasi Bisnis memiliki 6 Bidang yang masuk dalam Pembaharuan Kurikulum Tahun 2020 yaitu Bidang Pemasaran, Sumber Daya Manusia (SDM), Operasi dan Produksi, Keuangan, Sistem Informasi Manajemen dan Kewirausahaan.

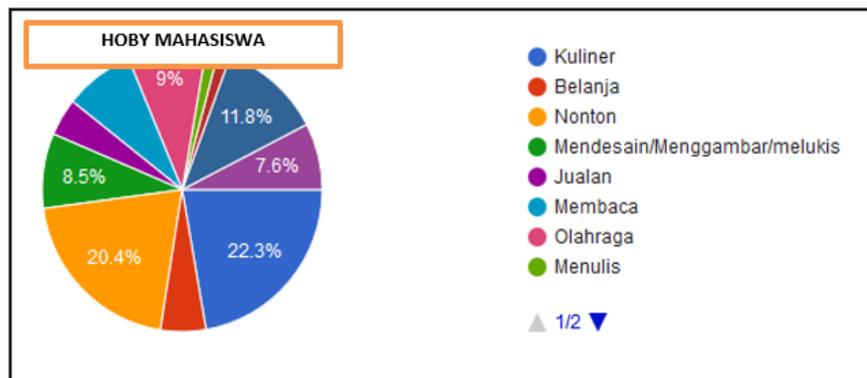
Dari berbagai bidang yang ditekuni dalam pelaksanaan perkuliahan hingga peminatan bidang skripsi nantinya, diharapkan dapat menjadi pemicu semakin berkembangnya kompetensi mahasiswa untuk lebih percaya diri. Dengan memiliki kepercayaan diri maka mahasiswa dapat menjadi seseorang yang kompeten baik saat bekerja di perusahaan sesuai dengan bidang yang

digemari atau ketika menjadi *entrepreneur* yang dapat mengelola usahanya hingga mengembangkan usahanya menjadi lebih besar dari sebelumnya.

### Hobby Mahasiswa Yang Berpotensi Dapat Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pertanyaan kuesioner yang ketiga adalah terkait Apakah Hobby mahasiswa yang berpotensi dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa? Pilihan jawaban yang diberikan dan hasil jawaban responden yaitu : a. Kuliner yang menjadi jawaban pilihan responden tertinggi sebanyak 22,3%, b. Belanja sebanyak 6% c. Menonton sebanyak 20,4% d. Mendesain/menggambar/melukis sebanyak 8,5% e. Berjualan 4% f. Membaca sebanyak 8,4% g. Olahraga sebanyak 9% h. Menulis 1% i. Menjahit 1% j. Traveling sebanyak 11,8% k. Dan lainnya sebanyak 7,6% dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini.

Memiliki hoby tertentu juga dapat meningkatkan minat berwirausaha, sejalan dengan penelitian terdahulu dimana menjalankan kegemaran dapat lebih memotivasi untuk menjadi wirausaha. Selaras dengan teori dan penelitian terdahulu dari (Saragih, 2017) Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang, salah satunya dikarenakan memiliki suatu kegemaran atau hobby.



Gambar 5. Hobby Yang Berpotensi Dapat Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pada Gambar 5 dapat disimpulkan bahwa hobby mahasiswa yang berpotensi dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa yaitu kuliner sebanyak 22,3%. Hasil ini sesuai dengan upaya yang telah dilakukan oleh Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman terkait frekuensi mengundang narasumber kegiatan di lingkup program studi yaitu para pelaku usaha yang bergerak dibidang kuliner.

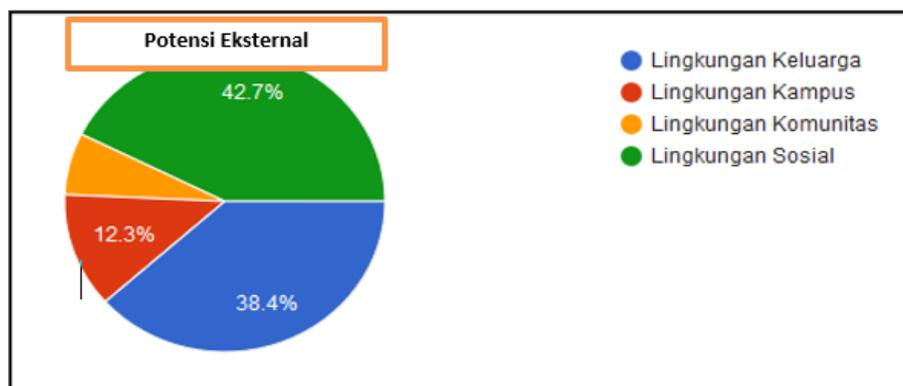
Program studi administrasi bisnis telah menjalin kerjasama dengan beberapa komunitas di Kalimantan Timur khususnya Kota Samarinda yaitu komunitas bisnis Tangan Di Atas (TDA), Sukses Berkah Community (SBC) serta Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI). Data terbaru dalam pelaksanaan Webinar Program Studi Administrasi Bisnis, Pemateri dari sektor Kuliner turut menjadi Narasumber yaitu Member dari Komunitas Tangan Di Atas (TDA) Bapak Imam Abdurachman Owner dari Kue Balok Cokelat Sari Pasundan dan Ayam Goreng SuraSama serta Mahasiswa yang telah berwirausaha yaitu Catur Palinggi Owner dari Kopi Hak.

Melalui hadirnya narasumber selaku pengusaha kuliner harapannya dapat memicu semangat mahasiswa untuk mulai mengembangkan jiwa *entrepreneur* dan memaksimalkan apa yang menjadi potensi baik internal dan juga eksternal yang ada pada diri mahasiswa. Apalagi ditambah ilmu yang diperoleh dalam proses perkuliahan sangat berkaitan erat dengan *entrepreneur*.

## IDENTIFIKASI POTENSI EKSTERNAL

### Faktor Potensi Eksternal Yang Dapat Mendukung Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pertanyaan kuesioner yang keempat adalah terkait Apakah Hobby mahasiswa yang berpotensi dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa?. Pilihan jawaban yang diberikan dan hasil jawaban responden yaitu: a. lingkungan keluarga sebesar 38,4%, b. lingkungan kampus sebesar 12,3%, c. lingkungan komunitas sebesar 6,6% d. lingkungan sosial sebesar 42,7% menjadi yang paling tertinggi sebagai faktor potensi eksternal yang dapat mendukung minat berwirausaha mahasiswa terdapat pada Gambar 6 berikut.



**Gambar 6.** Potensi Eksternal Yang Dapat Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pada Gambar 5 didapatkan hasil bahwa lingkungan sosial menjadi jawaban yang paling tertinggi sebagai faktor potensi eksternal yang dapat meningkatkan minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan dinamika yang terjadi saat ini yaitu berdasarkan lingkungan sosial, mahasiswa dapat menemukan peluang yang ada disekitar sosialnya dan serta memaksimalkan kekuatan yang menempel pada dirinya saat tergabung dalam lingkungan sosial tersebut, sehingga hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memulai dan mengeksekusi suatu usaha.

Lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Salah satunya faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan sosial. Hal tersebut terjadi dikarenakan mahasiswa melihat kesuksesan temannya terlebih dahulu dalam berwirausaha, mereka tergabung dalam komunitas bisnis yang ada di lingkungannya atau organisasi kewirausahaan, adanya mentor bisnis didalam komunitas bisnis tersebut mampu mendampingi mereka dalam memulai berwirausaha, dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan yang dapat memicu minat berwirausaha. Lingkungan merupakan salah satu unsur yang turut membangun iklim wirausaha di masyarakat. Lingkungan sosial berperan penting untuk menimbulkan minat seseorang dalam memilih bidang pekerjaan yang akan digelutinya, termasuk untuk berwirausaha.

Seorang individu yang tinggal di daerah yang mayoritas masyarakatnya memiliki usaha maka individu tersebut juga akan timbul minatnya untuk berwirausaha (Alifia and Dwiridotjahjono 2019). Lingkungan sosial yang baik dan mendukung berwirausaha dapat mendukung meningkatnya minat berwirausaha (Bahri, 2021).

Menurut (Ramadhani, 2021) Lingkungan sosial atau masyarakat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang wirausahawan, jika di lingkungan masyarakat terdapat banyak wirausahawan yang sukses membangun bisnisnya maka akan berdampak baik bagi seorang wirausahawan, wirausahawan akan termotivasi ingin menjadi sukses pula dalam berwirausaha.

Menurut Lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan kepribadian turut berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan keluarga dan lingkungan sosial dapat memberikan dukungan terhadap mahasiswa agar minat berwirausaha mahasiswa dapat terus ditingkatkan (Wahyu et al. 2018).

Menurut (Susanto, 2017) minat berwirausaha berarti keadaan sadar pikiran yang mengarahkan perhatian ke arah karir kewirausahaan dan sarana untuk mencapainya.

Teori dan penelitian tersebut sejalan dengan penelitian ini, dimana pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman sendiri rutin mengadakan kegiatan pengembangan bisnis. Kegiatan tersebut berupa Business Week, Pekan Kreativitas Mahasiswa, Event Kreativitas dan Inovasi dan lainnya. Melalui hal tersebut dapat membentuk lingkungan yang mendukung besarnya peluang dan potensi berwirausaha dari lingkungan kampus sebesar 12,3% dan lingkungan sosial 42,7% dan meningkatkan minat mahasiswa baik dalam memulai suatu usaha hingga pengembangan usahanya secara berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Identifikasi potensi dan peluang berwirausaha dapat dimanfaatkan oleh Program Studi Administrasi Bisnis untuk menjangkau mahasiswa atau calon-calon entrepreneur muda agar dapat mewujudkan impiannya menjadi wirausaha muda melalui klusterisasi potensi internal dan eksternal serta peluang yang dimiliki oleh mahasiswa. Berdasarkan klusterisasi akan lebih mudah menentukan persiapan memulai bisnis dan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini juga bermanfaat untuk pencapaian output lulusan Program Studi Administrasi Bisnis yaitu tercapainya jumlah lulusan yang akan menjadi pelaku usaha atau pemilik usaha. Jika output lulusan terpenuhi maka dapat meningkatkan penilaian akreditasi Program Studi Administrasi Bisnis.

Dari 270 sampel mahasiswa, terdapat 68,8% belum berwirausaha dan sebanyak 31,2% sudah berwirausaha. Potensi internal terdiri dari minat berwirausaha dengan nilai tertinggi yaitu 77,7% usaha dagang, minat profesi 82,5% seseorang yang profesional di bidang bisnis dan hobby 22,3% kuliner. Potensi Eksternal dengan nilai tertinggi 38,4% yaitu lingkungan keluarga. Peluang berwirausaha dengan nilai tertinggi 25,1% yaitu kesempatan untuk memulai berwirausaha sejak menempuh perkuliahan di Program Studi Administrasi Bisnis.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pemetaan hasil survei secara sederhana dengan menggunakan tabulasi frekuensi dan diagram. Hasil tabulasi dideskripsikan secara naratif dan diperkuat dengan literatur yang sesuai. Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memetakan hubungan antar variabel secara empiris dengan melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, objek penelitian ini diharapkan dapat diperluas seperti menggunakan responden seluruh mahasiswa Program Studi hingga Fakultas dan Universitas dan indikator dari aspek kewirausahaan lainnya agar menjadi penelitian yang lebih luas variabel, jangkauan, pembahasan dan hasilnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alifia, Isye Fera, and Jojok Dwiridotjahjono. 2019. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Bisnis Indonesia* 10(2):139–54.
- Alma, B. (2009). *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, B. (2010). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Andriana, Ana Noor, and Fannah Fourqoniah. 2020. "Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda." *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)* 2(1):43.
- Bahri, Syamsudin. 2021. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Pendidikan Kewirausahaan Pada Siswa SMKN 10 Surabaya." 1(2):269–81.

- Indriyani, Ika, and Subowo. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy." *Economic Education Analysis Journal* 8(2):470–84.
- Komsi, Koranti. 2013. "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha." *Proceeding PESAT* 5(1998):1–7.
- Putra, Dimas Ernomo, Endang Siti Astuti, and Riyadi. 2015. "Pengaruh Kemudahan Terhadap Kemanfaatan, Minat Dan Penggunaan E-Commerce." *Jurnal Administrasi Bisnis* 21(2):1–8.
- Retno, Kadarsih. 2013. "Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS." *Jupe UNS* 2(1):95–106.
- Saragih, Rintah. 2017. "Membangun Usaha Kreatif ,." *Jurnal Kewirausahaan* 3:27.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Samuel Christian. 2017. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 2(3):277–86.
- Wahyu, Sri, Lelly Hana, Dedikasi Herlambang, Ema Desia Prajitasari, Jurusan Manajemen, and Universitas Jember. 2018. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepribadian Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Influence of Family and Social Environmental Survivals on Personality and Interest Students Entrepreneurs." 4(1):1–9.
- Wijayani, Dahyang Ika Leni, and Dian Saripujana. 2020. "Survei Minat Studi Jurusan Akuntansi Dan Kebutuhan Tenaga Kerja Akuntansi Di Kalimantan Timur." *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 16(3):189–200.